

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh kesadaran wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Garut, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kesadaran Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Garut

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesadaran wajib pajak masih relatif rendah. Banyak wajib pajak yang belum memahami pentingnya membayar pajak tepat waktu serta belum sepenuhnya mengetahui peran pajak dalam pembangunan. Kondisi ini menjelaskan bahwa kesadaran masih menjadi persoalan mendasar yang perlu diperhatikan oleh KPP Pratama Garut.

2. Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Garut

Kepatuhan wajib pajak juga masih belum optimal. Sebagian wajib pajak belum melaksanakan kewajiban perpajakannya secara tertib, baik dalam pelaporan maupun pembayaran. Hal ini menunjukkan bahwa budaya kepatuhan masih lemah dan memerlukan upaya peningkatan yang lebih terarah.

3. Upaya KPP Pratama Garut dalam Meningkatkan Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak

Upaya yang dapat dilakukan meliputi peningkatan edukasi perpajakan melalui sosialisasi dan pelatihan, peningkatan kualitas pelayanan publik, pemanfaatan teknologi informasi untuk mempermudah pelaporan dan pembayaran, serta penegakan hukum yang tegas namun tetap humanis. Strategi ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan rendahnya kesadaran dan kepatuhan wajib pajak sehingga penerimaan pajak dapat lebih optimal.

5.2 Saran - Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk pihak-pihak terkait antara lain:

1. Saran Teoritis

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti bidang serupa, disarankan untuk melakukan pengkajian ulang dengan memperbarui literatur serta menyesuaikan dengan peraturan dan kebijakan perpajakan terbaru.
- b. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi penerimaan pajak, seperti kualitas pelayanan fiskus, penggunaan teknologi informasi, atau persepsi terhadap sanksi perpajakan.
- c. Peneliti juga dapat memperluas cakupan penelitian ke wilayah yang lebih luas atau menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali secara lebih mendalam motivasi dan perilaku wajib pajak.

2. Saran Praktis

Para peneliti yang akan melakukan penelitian ini selanjutnya dalam bidang yang sama dan menggunakan skripsi ini sebagai referensi disarankan untuk melakukan pengkajian ulang. Dalam pengkajian ulang tersebut, disarankan untuk terus selalu update mengenai peraturan/kebijakan mengenai aturan perpajakan yang berlaku.

1) Untuk KPP Pratama Garut

- a. Disarankan untuk terus meningkatkan kegiatan edukasi dan penyuluhan perpajakan yang mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat.
- b. Memperluas jangkauan sosialisasi melalui media digital, media sosial, dan kolaborasi dengan tokoh masyarakat lokal untuk meningkatkan kesadaran pajak.
- c. Meningkatkan pelayanan perpajakan yang lebih cepat, transparan, dan ramah, guna mendorong kepatuhan wajib pajak secara berkelanjutan.

2) Untuk Direktorat Jenderal Pajak (DJP)

- a. Perlu mengembangkan sistem digital perpajakan yang lebih terintegrasi dan user-friendly agar wajib pajak lebih mudah menjalankan kewajibannya.
- b. Memberikan penghargaan atau insentif bagi wajib pajak yang patuh sebagai bentuk apresiasi dan motivasi.

3) Untuk Wajib Pajak

- a. Diharapkan agar terus meningkatkan pengetahuan mengenai hak dan kewajiban perpajakan.

- b. Menjalankan kewajiban perpajakan secara sukarela sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan nasional.

4) Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Dapat menambahkan variabel lain yang juga berpengaruh terhadap penerimaan pajak, seperti kualitas pelayanan fiskus, penggunaan teknologi informasi, atau persepsi terhadap sanksi perpajakan.
- b. Mengembangkan penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas atau menggunakan metode kualitatif untuk menggali motivasi perilaku wajib pajak secara mendalam.

